

**HUBUNGAN *BODY DISSATISFACTION* DAN PERILAKU MEROKOK
PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**



Disusun Oleh :
Anissa Lailatul Maghviroh
NIM. 19107010012

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4590/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN *BODY DISSATISFACTION* DAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISSA LAILATUL MAGHVIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010012
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a87670063c43

Ketua Sidang

Krysa Yudy Nusantara, M.Psi., Psikolog
SIGNED



Valid ID: 6a86cbb3b1b0a

Penguji I

Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.
SIGNED



Valid ID: 6a86c98318786

Penguji II

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED



Valid ID: 6a87c37f09a78

Yogyakarta, 24 Juli 2026
UTN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anissa Lailatul Maghviroh

NIM : 19107010012

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan *Body Dissatisfaction* (Ketidakpuasan Tubuh) dan Perilaku Merokok pada Mahasiswa di Yogyakarta”** adalah karya ilmiah yang saya susun sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun. Seluruh sumber informasi, data, teori, maupun hasil penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah disebutkan secara jelas dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juni 2026

Yang menyatakan,



Anissa Lailatul Maghviroh
NIM. 19107010012

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM UINSK-BM-05-03/R0

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anissa Lailatul Maghviroh
NIM : NIM. 19107010012
Judul Skripsi : HUBUNGAN *BODY DISSATISFACTION* DAN PERILAKU MEROKOKOK PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Juni 2026

Pembimbing

Krysna Yudy Nusantara, M.Psi., Psikolog.

NIP.19910328 202203 2 002

MOTTO

"Bersungguh-sungguhlah, janganlah kamu bermalas-malasan, dan jangan pula kamu lengah, karena kesudahan yang penuh penyesalan adalah bagi orang yang malas."



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua, keluarga, serta orang-orang terdekat, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang selama perjalanan pendidikan penulis.

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai tempat penulis belajar, bertumbuh, dan mengembangkan diri.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Psikologi dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau yang senantiasa istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, kemudahan, dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, keluarga, serta orang-orang terdekat yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, dan kasih sayang kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, perhatian, serta dukungan selama penulis menempuh perkuliahan di Program Studi Psikologi.
7. Ibu Krysna Yudy Nusantara, M.Psi., Psikolog., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan bimbingan, masukan, serta arahan selama proses penyusunan

skripsi ini.

8. Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc., selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Ismatul Izzah, S. Th. I., MA selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Psikologi serta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
11. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga proses penelitian dapat terlaksana dengan baik.
12. Teman-teman Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2019 yang telah menjadi rekan belajar dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.
13. Sahabat, rekan, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu psikologi maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 Juni 2026

Penulis

Anissa Lailatul Maghviroh
NIM. 19107010012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	III
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI	IV
MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR BAGAN	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
INTISARI.....	XV
ABSTRACT.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II DASAR TEORI.....	33
A. Perilaku Merokok.....	33
B. <i>Body dissatisfaction</i>	40
C. Dinamika Hubungan <i>Body Dissatisfaction</i> terhadap Perilaku Merokok pada Mahasiswa	44
D. Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50

D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur.....	57
F. Metode Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Orientasi Kancan	62
B. Persiapan Penelitian	63
C. Pelaksanaan Penelitian	69
D. Hasil Penelitian	70
E. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Hubungan Antara Variabel Perilaku Merokok dan <i>Body Dissatisfaction</i>	47
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bukti Perhitungan Jumlah Minimal Sampel Menggunakan Software G*Power.....	53
Gambar 2. Q-Q Plot Uji Normalitas Data Penelitian.....	84
Gambar 3. Scatter Plot Hubungan antara Body Dissatisfaction dan Perilaku Merokok.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 2. Blueprint Skala Variabel Perilaku Merokok.....	54
Tabel 3. Blueprint Skala Variabel <i>Body Dissatisfaction</i>	56
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala <i>Body Dissatisfaction</i>	66
Tabel 5. Distribusi Aitem Skala Perilaku Merokok	67
Tabel 6. Reliabilitas Skala Penelitian.....	68
Tabel 7. Data Demografis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Tabel 8. Data Demografis Responden Berdasarkan Usia	71
Tabel 9. Data Demografis Responden Berdasarkan Domisili Wilayah Selama Tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta	71
Tabel 10. Data Demografis Responden Berdasarkan Sistem Tempat Tinggal.....	72
Tabel 11. Data Demografis Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi Asal	72
Tabel 12. Data Demografis Responden Berdasarkan Tingkatan Studi.....	73
Tabel 13. Data Demografis Responden Berdasarkan Frekuensi Merokok.....	74
Tabel 14. Data Demografis Responden Berdasarkan Lama Merokok.....	75
Tabel 15. Data Demografis Responden Berdasarkan Upaya Mengontrol Berat Badan	75
Tabel 16. Data Demografis Responden Berdasarkan Frekuensi Aktivitas Fisik..	76
Tabel 17. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	78
Tabel 18. Pedoman Kategorisasi Skor Responden Penelitian	80
Tabel 19. Kategorisasi Skor <i>Body Dissatisfaction</i>	80
Tabel 20. Kategorisasi Skor Perilaku Merokok	81
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 22. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	86
Tabel 23. Ringkasan Model Regresi	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Asli Penelitian.....	103
Lampiran 2. Skala Penelitian yang Digunakan.....	106
Lampiran 3. Hasil <i>Tryout</i> (Validitas dan Reliabilitas) Skala Penelitian	113
Lampiran 4. Tampilan Kuesioner Penelitian Berbentuk <i>Google Form</i>	118
Lampiran 5. Poster Pemberitahuan Responden	120
Lampiran 6. Data Demografis Responden Hasil Penelitian.....	121
Lampiran 7. Hasil Deskripsi dan Kategorisasi Statistik Data Responden	124
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	124
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis.....	125
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian Variabel X (<i>Body Dissatisfaction</i>)	127
Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian Variabel Y (Perilaku Merokok).....	149



HUBUNGAN *BODY DISSATISFACTION* DAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Anissa Lailatul Maghviroh

NIM. 19107010012

INTISARI

Perilaku merokok pada mahasiswa merupakan salah satu perilaku kesehatan berisiko yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, salah satunya *body dissatisfaction*. *Body dissatisfaction* muncul ketika individu memiliki penilaian negatif terhadap tubuhnya akibat adanya kesenjangan antara kondisi tubuh aktual dan tubuh ideal yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body dissatisfaction* dan perilaku merokok pada mahasiswa yang berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Responden penelitian berjumlah 210 mahasiswa yang berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *Body Shape Questionnaire* (BSQ) dan *Glover-Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire* (GN-SBQ) yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *body dissatisfaction* memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok ($R = 0,241$; $p < 0,001$). Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,0581$) menunjukkan bahwa *body dissatisfaction* menjelaskan 5,81% variasi perilaku merokok pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang hubungan *body dissatisfaction* dengan perilaku merokok serta mendukung pengembangan upaya kesehatan dan penelitian lanjutan.

Kata kunci: *body dissatisfaction*, mahasiswa, perilaku merokok.

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY DISSATISFACTION AND SMOKING BEHAVIOR AMONG UNIVERSITY STUDENTS IN YOGYAKARTA

Anissa Lailatul Maghviroh

NIM. 19107010012

ABSTRACT

Smoking behavior among university students is a health-risk behavior that may be influenced by various psychological factors, one of which is body dissatisfaction. Body dissatisfaction refers to negative evaluations of one's body resulting from a discrepancy between perceived actual body conditions and the ideal body image desired by the individual. This study aimed to examine the relationship between body dissatisfaction and smoking behavior among university students residing in the Special Region of Yogyakarta, Indonesia. This study employed a quantitative method with a correlational approach. A total of 210 university students residing in the Special Region of Yogyakarta were recruited using an purposive sampling technique. Data were collected using the Body Shape Questionnaire (BSQ) and the Glover-Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire (GN-SBQ), both of which had been translated into Indonesian. Data were analyzed using simple linear regression. The results indicated a significant relationship between body dissatisfaction and smoking behavior ($R = 0.241$, $p < 0.001$). The coefficient of determination ($R^2 = 0.0581$) showed that body dissatisfaction accounted for 5.81% of the variance in smoking behavior among university students. The findings supported the research hypothesis. In practical terms, the findings of this study can enhance understanding of the relationship between body dissatisfaction and smoking behavior, as well as support the development of health initiatives and further research.

Keywords: body dissatisfaction, health behavior, smoking behavior.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan tembakau masih menjadi salah satu persoalan kesehatan masyarakat global meskipun prevalensinya menunjukkan penurunan dalam beberapa tahun terakhir. *WHO (2025)* melaporkan bahwa jumlah pengguna tembakau di dunia menurun dari sekitar 1,38 miliar orang pada tahun 2000 menjadi 1,2 miliar orang pada tahun 2024. Penurunan tersebut menunjukkan adanya kemajuan dalam pengendalian tembakau secara global, tetapi jumlah pengguna yang masih sangat besar menunjukkan bahwa penggunaan tembakau tetap menjadi persoalan kesehatan masyarakat yang signifikan. WHO juga melaporkan bahwa penggunaan tembakau menyebabkan lebih dari tujuh juta kematian setiap tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun penggunaan tembakau secara global cenderung menurun, perilaku merokok dan penggunaan produk tembakau masih menjadi persoalan kesehatan yang relevan untuk ditelaah.

Kondisi penggunaan tembakau di Indonesia menunjukkan pola yang berbeda dari kecenderungan global. Berdasarkan *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*, prevalensi penggunaan tembakau pada penduduk berusia 15 tahun ke atas mencapai 30,8%. Data tersebut juga menunjukkan adanya perbedaan yang besar berdasarkan jenis kelamin, dengan prevalensi penggunaan tembakau sebesar 57,9% pada laki-laki dan 3,3% pada perempuan di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa

perilaku merokok di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Kondisi ini penting diperhatikan dalam penelitian mengenai perilaku merokok karena penelitian yang melibatkan mahasiswa laki-laki dan perempuan perlu mempertimbangkan karakteristik populasi tersebut tanpa menjadikan jenis kelamin sebagai fokus perbandingan dalam penelitian.

Perilaku merokok merupakan perilaku kesehatan yang bersifat multifaktorial dan dapat berkaitan dengan berbagai faktor pada tingkat individu maupun lingkungan. Penelitian pada mahasiswa di Indonesia menunjukkan bahwa faktor sosial, psikologis, dan lingkungan dapat berkaitan dengan perilaku merokok. Sari et al. (2024) pada mahasiswa kedokteran Universitas Andalas menemukan bahwa pengaruh teman sebaya dan iklan rokok berhubungan secara signifikan dengan perilaku merokok, sedangkan stres dan pengaruh orang tua tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Tadjoeidin et al. (2024) pada mahasiswa laki-laki perokok di Indonesia menemukan bahwa alasan yang paling banyak dilaporkan dalam perilaku merokok adalah memperoleh kesenangan dan meredakan stres. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku merokok pada mahasiswa tidak dapat dipahami melalui satu faktor tunggal karena berkaitan dengan pengalaman psikologis individu serta pengaruh lingkungan sosial. Keragaman faktor tersebut menunjukkan bahwa kajian terhadap perilaku merokok perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin berkaitan dengan perilaku tersebut, termasuk faktor psikologis yang berasal dari evaluasi individu terhadap dirinya sendiri. Salah satu aspek

psikologis yang relevan untuk dikaji dalam konteks tersebut adalah *body dissatisfaction*.

Daerah Istimewa Yogyakarta juga menunjukkan bahwa perilaku merokok masih menjadi bagian dari fenomena kesehatan masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang bersumber dari *Survei Sosial Ekonomi Nasional* (Susenas), persentase penduduk berusia 15 tahun ke atas yang merokok di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2025 mencapai 23,29%, sedangkan persentase nasional pada kelompok usia yang sama mencapai 28,86% (Badan Pusat Statistik Provinsi DIY, 2026). Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun persentase penduduk yang merokok di Daerah Istimewa Yogyakarta berada di bawah angka nasional, perilaku merokok masih ditemukan pada hampir seperempat penduduk usia 15 tahun ke atas di wilayah tersebut. Gambaran tersebut diperkuat oleh *Survei Kesehatan Indonesia* (SKI) 2023 yang menunjukkan bahwa perilaku merokok masih ditemukan pada penduduk di berbagai provinsi di Indonesia, termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tingkat nasional, SKI 2023 mencatat bahwa 22,46% penduduk berusia 10 tahun ke atas merupakan perokok setiap hari dan 4,56% merupakan perokok kadang-kadang berdasarkan perilaku merokok yang dilaporkan pada periode pengukuran survei tahun 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Data tersebut memberikan gambaran mengenai kondisi perilaku merokok pada saat pelaksanaan SKI 2023 dan digunakan sebagai data pembandingan untuk memahami fenomena merokok di Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mahasiswa berada pada fase dewasa awal yang ditandai dengan perkembangan kemandirian, penyesuaian sosial, serta peningkatan tuntutan akademik dan peran sosial (Nugraheni et al., 2020). Pada fase ini, mahasiswa berhadapan dengan lingkungan sosial yang lebih luas dan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengambil keputusan secara mandiri, termasuk dalam menentukan perilaku kesehatan (DeLauer et al., 2024). Perilaku merokok pada mahasiswa perlu dipahami dalam konteks tersebut karena keputusan untuk merokok dapat berkaitan dengan pengalaman psikologis individu maupun lingkungan sosial tempat mahasiswa berinteraksi. Karakteristik perilaku merokok juga dapat berbeda antara laki-laki dan perempuan, sehingga kedua kelompok perlu dipertimbangkan dalam pembahasan fenomena perilaku merokok pada mahasiswa (Kodriati & Rosemary, 2025). Penelitian ini mencakup mahasiswa laki-laki dan perempuan sebagai satu populasi penelitian tanpa menjadikan perbedaan jenis kelamin sebagai fokus analisis.

Realitas menunjukkan bahwa perilaku merokok masih dijumpai di kalangan mahasiswa. Perilaku ini tidak hanya muncul sebagai kebiasaan personal, tetapi juga hadir dalam interaksi sosial sehari-hari, seperti aktivitas bersama teman sebaya. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara peran ideal mahasiswa dan praktik perilaku kesehatan yang dijalani. Fenomena tersebut menjadikan perilaku merokok pada mahasiswa sebagai isu yang relevan untuk dikaji secara ilmiah.

Perilaku merokok dalam penelitian ini dipahami sebagai perilaku yang dapat diamati melalui pola dan kecenderungan tertentu. Glover et al. (2005)

memandang perilaku merokok sebagai konstruk perilaku yang mencakup dorongan untuk merokok, frekuensi merokok, serta keterikatan merokok dengan situasi sosial dan emosional. Pendekatan ini menempatkan merokok sebagai perilaku kesehatan, bukan sebagai gangguan adiktif, sehingga relevan digunakan dalam konteks penelitian psikologi perilaku pada mahasiswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perilaku merokok pada mahasiswa berkaitan dengan berbagai faktor psikologis dan sosial. Liem (2014) menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya memiliki keterkaitan yang lebih kuat dengan perilaku merokok dibandingkan peran orang tua dalam konteks individu di Daerah Istimewa Yogyakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku merokok pada mahasiswa sering hadir dalam konteks relasi sosial yang intens. Penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa sering memaknai merokok sebagai bagian dari pengalaman emosional dan sosial mereka. Setiawan & Virlia (2022b) menunjukkan bahwa merokok sering muncul bersamaan dengan upaya individu dalam menghadapi tekanan emosional dan tuntutan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku merokok pada mahasiswa tidak berdiri sendiri, melainkan berbarengan dengan pengalaman psikologis yang lebih luas. Oleh karena itu, selain faktor sosial dan emosional, aspek psikologis lain yang berkaitan dengan pengalaman individu terhadap dirinya sendiri juga relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan perilaku merokok, termasuk bagaimana individu menilai dan mengevaluasi kondisi tubuhnya.

Salah satu aspek psikologis yang relevan untuk dikaji dalam kaitannya

dengan perilaku merokok adalah evaluasi individu terhadap kondisi dan penampilan tubuhnya. Ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh atau *body dissatisfaction* merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan evaluasi negatif terhadap tubuh sendiri. Cooper et al. (1987) memandang *body dissatisfaction* sebagai konstruk multidimensional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku terkait persepsi tubuh. Pada fase dewasa awal, termasuk pada mahasiswa, perhatian terhadap penampilan fisik dan standar sosial dapat menjadi bagian dari pengalaman perkembangan, sehingga evaluasi negatif terhadap tubuh menjadi salah satu aspek psikologis yang relevan untuk dikaji (Muharram et al., 2023).

Relevansi *body dissatisfaction* terhadap perilaku merokok didukung oleh sejumlah penelitian empiris yang menunjukkan adanya keterkaitan antara kedua konstruk tersebut. Bornioli et al. (2019) menunjukkan bahwa individu dengan *body dissatisfaction* yang lebih tinggi cenderung memiliki kecenderungan merokok yang lebih tinggi. Khoury et al. (2009) menunjukkan bahwa aktivasi kognisi negatif terkait tubuh berkaitan dengan dorongan untuk merokok pada mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara pengalaman negatif terhadap tubuh dan perilaku merokok, sehingga *body dissatisfaction* memiliki dasar empiris untuk dikaji lebih lanjut dalam kaitannya dengan perilaku merokok pada mahasiswa.

Temuan lain menunjukkan tingkat *body dissatisfaction* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non-perokok. Strand (2021) serta Bennet (2021) menunjukkan bahwa status merokok berkaitan dengan meningkatnya

ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa *body dissatisfaction* dan perilaku merokok dapat hadir secara bersamaan dalam pengalaman psikologis mahasiswa. Penelitian mengenai keterkaitan *body dissatisfaction* dan perilaku merokok masih relatif terbatas dalam konteks Indonesia. Sebagian besar penelitian dilakukan di luar negeri dengan latar budaya yang berbeda. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian, khususnya pada populasi mahasiswa sebagai kelompok dewasa awal yang rentan terhadap isu citra tubuh dan perilaku kesehatan.

Secara ideal, mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran terhadap kesehatan dan citra diri yang positif. Realitas menunjukkan bahwa perilaku merokok dan ketidakpuasan terhadap tubuh masih dijumpai pada sebagian mahasiswa. Ketidakesesuaian antara kondisi ideal dan realitas tersebut menunjukkan perlunya kajian ilmiah yang menelaah keterkaitan kedua fenomena tersebut dalam konteks mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menguji hubungan antara *body dissatisfaction* dan perilaku merokok pada mahasiswa di Yogyakarta dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan kedua variabel tersebut dalam konteks psikologis mahasiswa.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *body dissatisfaction* dan perilaku merokok pada mahasiswa di Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian psikologi mengenai hubungan antara *body dissatisfaction* dan perilaku merokok pada mahasiswa, khususnya dalam ranah psikologi sosial, psikologi klinis, dan psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa mengenai keterkaitan antara ketidakpuasan terhadap tubuh (*body dissatisfaction*) dan perilaku merokok. Pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa meningkatkan kesadaran terhadap kondisi psikologis dan perilaku kesehatannya, khususnya dalam mengelola persepsi tubuh dan kebiasaan merokok dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang program promotif dan preventif terkait kesehatan mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan program edukasi kesehatan mental dan perilaku kesehatan yang lebih sensitif terhadap isu citra tubuh dan perilaku merokok di lingkungan kampus.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai perilaku merokok pada mahasiswa sebagai fenomena psikologis yang berkaitan dengan aspek persepsi diri dan citra tubuh. Pemahaman ini diharapkan dapat mendorong pendekatan yang lebih komprehensif dalam melihat perilaku merokok, tidak hanya sebagai kebiasaan fisik, tetapi juga sebagai bagian dari pengalaman psikologis individu.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan landasan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian mengenai perilaku merokok dan *body dissatisfaction* pada populasi yang berbeda atau dengan pendekatan metodologis lain. Penelitian ini juga dapat membuka peluang eksplorasi variabel psikologis lain yang berkaitan dengan perilaku kesehatan pada mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Keaslian Penelitian

Pencarian yang dilakukan oleh peneliti menemukan hasil mengenai literatur dan penelitian sebelumnya yang meneliti terkait perilaku merokok dan *body dissatisfaction*. Hasil dari pencarian tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Diana Elysabeth Sinaga dan Siti Ina Savira	Hubungan <i>Health Belief Model</i> dan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa	2024	Teori <i>Health Belief Model</i> yang diungkap kan oleh Champion dan Skinner (2008) menjelaskan bahwa perilaku kesehatan	Penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Analisis data menggunakan uji korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	• Skala <i>Health Belief Model</i> yang terdiri dari 23 item yang telah dinyatakan valid dan reliabel oleh peneliti. • Skala perilaku merokok diukur yang	Responden penelitian berjumlah 272 mahasiswa laki-laki perokok angkatan 2020–2023 di Universitas X di Indonesia	• Terdapat hubungan yang signifikan antara <i>Health Belief Model</i> dan perilaku merokok dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). • Koefisien korelasi sebesar - 0,444 menunjukkan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	<i>Grand Theory</i>	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				dipengaruhi oleh keyakinan individu mengenai kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan, dan hambatan untuk bertindak atas kondisi kesehatannya.		terdiri dari 16 item.		hubungan negatif dengan kekuatan sedang, sehingga semakin tinggi <i>Health Belief Model</i> maka semakin rendah perilaku merokok.
2.	Popy Puspita Sari, Deddy Herman, dan Abdiana	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok	2024	Tidak disebutkan secara eksplisit sebagai <i>grand</i>	Penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross-sectional</i> . Teknik	• <i>Depression Anxiety Stress Scale</i> (DASS) untuk mengukur stres.	153 mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas	• Stres tidak berhubungan signifikan dengan perilaku merokok ($p = 0,250$).

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
		pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas		theory dalam materi artikel yang diberikan. Penelitian membahas faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok, yaitu stres, pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, dan iklan rokok.	pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan uji <i>chi-square</i> .	• <i>Global Youth Tobacco Survey</i> (GYTS) untuk mengukur perilaku merokok.	Andalas. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Pengumpulan data dilakukan pada Agustus 2020–Desember 2022.	• Pengaruh orang tua tidak berhubungan signifikan dengan perilaku merokok ($p = 0,067$). • Pengaruh teman sebaya berhubungan signifikan dengan perilaku merokok ($p = 0,001$). • Iklan rokok berhubungan signifikan dengan perilaku merokok ($p = 0,016$). • Faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok adalah pengaruh teman

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Puan Aisyah Maharani dan Linda Aryani	Hubungan antara Tingkat Stres dan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa	2025	Teori perilaku merokok Leventhal dan Cleary (1980) menjelaskan perilaku merokok melalui aspek fungsi merokok, intensitas merokok, tempat merokok, dan waktu merokok. Penelitian	Penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan/pengaruh tingkat stres dan kontrol diri secara simultan maupun parsial terhadap perilaku merokok.	- Skala perilaku merokok yang disusun peneliti berdasarkan aspek perilaku merokok Leventhal dan Cleary (1980), dengan reliabilitas 0,939. <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS-10) dari Cohen et al. (1983), dengan	241 mahasiswa laki-laki, berusia 18–24 tahun, dan merupakan perokok aktif pada sebuah universitas negeri di Kota Pekanbaru.	- sebagai dan iklan rokok. - Tingkat stres dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku merokok ($F = 11,869$; $p < 0,001$). - Tingkat stres dan kontrol diri secara bersama-sama menjelaskan 9,1% variasi perilaku merokok, sedangkan 90,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. - Secara parsial, tingkat stres

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				juga menggunakan konsep stres dari Cohen et al. (1983) dan kontrol diri dari De Ridder et al. (2012).		- reliabilitas 0,867. <i>The Brief Self-Control Scale</i> (BSCS) dari De Ridder et al. (2012), dengan reliabilitas 0,868.		- berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku merokok ($p < 0,001$). - Kontrol diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku merokok ($p = 0,005$).
4.	Juan Richard Alexander Setiawan & Stefani Virlia	Hubungan Stres Akademik dengan Ketergantungan Merokok pada Mahasiswa	2022	Teori stres akademik oleh Bedewy & Gabriel (2015) menjelaskan bahwa stres akademik	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional.	<i>The Perception of Academic Stress Scale</i> dengan reliabilitas Cronbach's Alpha $\geq 0,879$ dan	Subjek penelitian berjumlah 154 mahasiswa usia 18–24 tahun di 20 kota di Pulau Jawa yang	- Terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dengan ketergantungan merokok ($p < 0,05$; $r = 0,323$). - Arah hubungan bersifat positif,

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				merupakan tekanan akibat tuntutan akademik.		validitas 0,323–0,739. • <i>Cigarette Dependence Scale-12</i> (CDS-12) dengan reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> $\geq$ 0,901 dan validitas 0,472–0,754.	merupakan perokok aktif minimal 1 tahun.	yaitu semakin tinggi stres akademik maka semakin tinggi ketergantungan merokok pada mahasiswa
5.	Rahma Siti Azzahra, Iwan Koswara, dan Ikhsan Fuady	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Mahasiswa PSDKU Unpad Pangandara	2025	Konsep stres menurut Hidayat (2009), perkembangan remaja oleh Hurlock	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan analisis regresi linear berganda.	Kuesioner skala Likert 1–5 yang mengukur faktor individu (stres, harga diri), faktor keluarga (hubungan orang tua, kondisi ekonomi), faktor lingkungan	102 mahasiswa perokok usia >17 tahun di PSDKU Universitas Padjadjaran Pangandaran	• Faktor lingkungan dan faktor individu berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perilaku merokok. Artinya, semakin tinggi pengaruh teman

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
	n			(1980), serta pengaruh lingkungan sosial dari Loke & Wong (2010) dan Gilman et al. (2009).		(teman sebaya, norma sosial), dan perilaku merokok.		sebaya dan norma sosial serta semakin tinggi tingkat stres individu, maka perilaku merokok mahasiswa juga semakin meningkat. • Faktor keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku merokok, sehingga tidak ditemukan arah pengaruh yang berarti antara hubungan orang tua dan kondisi ekonomi dengan perilaku merokok mahasiswa.

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Andrian Liem	Pengaruh Media Massa, Keluarga, dan Teman terhadap Perilaku Merokok Remaja di Yogyakarta	2014	<i>Theory of Triadic Influences</i> yang menjelaskan bahwa perilaku merokok remaja dipengaruhi oleh tiga agen utama, yaitu lingkungan budaya, situasi sosial, dan personal. Penelitian ini berfokus pada agen lingkungan budaya	Penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan desain eksploratif. Pengambilan sampel menggunakan <i>convenience sampling</i> . Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji Chi-Square (χ^2), dan regresi logistik.	Menggunakan kuesioner anonim yang disusun oleh peneliti dan diisi secara mandiri oleh responden. Kuesioner terdiri atas 7 bagian, yaitu: (1) biodata, (2) sumber iklan rokok yang dilihat dalam satu minggu terakhir, (3) anggota keluarga dan teman yang merokok, serta (4–7) perilaku merokok yang meliputi intensi mencoba, pernah ditawari,	390 remaja kelas 7–9 di 12 SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta, baik wilayah kota maupun kabupaten. Rata-rata usia responden 14 tahun, dengan komposisi laki-laki 55,6% dan perempuan 44,4%.	• Teman merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap perilaku merokok remaja di DIY dibandingkan media massa dan keluarga. Di antara media massa, billboard ditemukan lebih berpengaruh dibandingkan televisi, poster, koran, radio, majalah, dan <i>stand/booth</i> dengan <i>sales promotion girl</i> . Pengaruh orang tua tidak lebih

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				melalui media massa serta agen situasi sosial melalui keluarga dan teman.		menerima tawaran, dan menjadi perokok tetap.		besar secara signifikan dibandingkan saudara kandung dan anggota keluarga lainnya. Teman sekolah juga tidak terbukti lebih berpengaruh secara signifikan dibandingkan teman di lingkungan rumah maupun teman lainnya.
7.	Matthew M. Clark, Ivana T. Croghan, Stephanie Reading, Darrell R. Schroeder, Sarah M.	<i>The Relationship of Body Image Dissatisfaction to Cigarette Smoking in</i>	(Clark et al., 2005)	Teori body image oleh Cash (1994; 2000) menyatakan bahwa	Penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Analisis menggunakan	• Variabel Body image diukur dengan Multidimensional Body-Self Relations	• 1575 mahasiswa usia 18–24 tahun dari 3 perguruan tinggi di wilayah Midwestern	• Terdapat hubungan positif, dibuktikan dengan skor appearance orientation dan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
	Stoner, Christi A. Patten, dan Kristin S. Vickers	<i>College Students</i>		citra tubuh adalah evaluasi individu terhadap penampilan dan kondisi fisiknya, yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan seperti merokok.	<i>covariance (ANCOVA)</i> dan korelasi parsial.	<i>Questionnaire (MBSRQ)</i> terdiri dari 69 aitem dan 10 subskala. • Reliabilitas <i>Cronbach's alpha</i> 0,70–0,91. • Variabel Perilaku merokok diukur dengan kuesioner <i>self-report</i> berdasarkan standar <i>Centers for Disease Control and Prevention (CDC)</i>, yaitu	, Amerika Serikat.	<i>overweight preoccupation</i> yang lebih tinggi pada perokok ($p = 0,013$; $p = 0,036$), yang berarti semakin tinggi ketidakpuasan citra tubuh maka kecenderungan merokok semakin tinggi. Namun, dalam kelompok perokok,

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						riwayat konsumsi ≥ 100 batang dan penggunaan dalam 30 hari terakhir.		frekuensi merokok berkorelasi negatif ($r = -0,11$ s.d. $-0,33$), artinya semakin sering merokok maka persepsi kesehatan dan citra tubuh semakin rendah.
8.	Mattias Strand, Peeter Fredlund, Cecilia Boldemann,	<i>Body Image Perception, Smoking, Alcohol Use, Indoor</i>	(Strand et al., 2021)	Tidak disebutkan secara eksplisit sebagai	Penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross-sectional</i> .	• Variabel citra tubuh diukur menggunakan	Responden berjumlah 30.245 individu usia 30–66	• Terdapat hubungan signifikan antara ketidaksesuaian

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
dan Lager	Anton Tanning, and	<i>Disordered Eating in Young and Middle-Aged Adults: Findings From A Large Population-Based Swedish Study</i>		<i>grand theory.</i> Penelitian menggunakan landasan konseptual bahwa <i>body dissatisfaction</i> dapat berkaitan dengan penggunaan nikotin, salah satunya melalui motivasi pengendalian berat badan, mengingat nikotin	Analisis menggunakan uji hubungan (korelasi bivariat) dan regresi logistik untuk melihat faktor yang paling berpengaruh.	n <i>Figure Rating Scale (FRS)</i> oleh Stunkard (1983). • Variabel perilaku makan tidak teratur (<i>disordered eating</i>) diukur menggunakan <i>SCOFF Questionnaire</i> (Hill et al., 2010). • Variabel merokok, konsumsi alkohol, dan <i>indoor tanning</i>	tahun yang merupakan penduduk di Stockholm, Swedia. Sampel diambil secara acak dari survei kesehatan masyarakat <i>Stockholm Public Health Cohort</i> .	citra tubuh (<i>body image discrepancy</i>) dengan perilaku merokok dan perilaku makan tidak teratur (<i>disordered eating</i>) ($p < 0,05$). Arah hubungan bersifat positif, yang berarti semakin tinggi ketidakpuasan citra tubuh maka semakin tinggi kecenderungan perilaku berisiko tersebut. • Terdapat hubungan negatif antara ketidaksesuaian

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				memiliki sifat menekan nafsu makan.		diukur menggunakan kuesioner dari <i>Stockholm Public Health Cohort</i> ; kualitas pengukuran baik.		citra tubuh dengan konsumsi alkohol dan <i>indoor tanning</i> ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan citra tubuh negatif cenderung lebih rendah dalam melakukan perilaku tersebut. Indeks massa tubuh (<i>body mass index</i>) menjadi faktor paling dominan dengan kontribusi sebesar $R^2 = 0,253$.
9.	Anna K. Hochgraf, Gregory M.	<i>Comorbidity Between Body</i>	(Dahlan et al.,	Tidak disebutkan secara	Penelitian longitudinal dengan 14-	• <i>Weight Concerns</i> subscale dari	121 mahasiswa berusia 18–	• <i>Trait body dissatisfaction</i> berhubungan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
	Fosco, dan Stephanie T. Lanza	<i>Dissatisfaction and Nicotine Vaping Among Young Adults in College: A Daily Diary Study</i>	2024)	eksplisit sebagai <i>grand theory</i> . Penelitian menggunakan landasan konseptual bahwa <i>body dissatisfaction</i> dapat berkaitan dengan penggunaan nikotin, salah satunya melalui motivasi pengendalian berat badan,	day daily diary study. Analisis menggunakan logistic regression untuk menguji hubungan <i>trait body dissatisfaction</i> dengan frekuensi <i>nicotine vaping</i> , serta multilevel logistic regression untuk menguji hubungan harian <i>body dissatisfaction</i> dengan <i>nicotine</i>	<i>Eating Disorder Examination Questionnaire</i> (EDE-Q), terdiri atas 5 item, untuk mengukur <i>trait body dissatisfaction</i> . Reliabilitas dalam penelitian sebesar $\alpha = 0,86$. • <i>Daily body dissatisfaction</i> diukur menggunakan 2 item mengenai ketidakpuasa	25 tahun, dengan usia rata-rata 20,51 tahun. Seluruh responden merupakan mahasiswa sarjana penuh waktu yang tinggal di dalam/dekat kampus dan terpisah dari orang tua. Penelitian dilakukan di lingkungan Pennsylvania State University, Amerika Serikat, pada	positif dengan frekuensi <i>nicotine vaping</i> . • Setiap peningkatan satu unit <i>trait body dissatisfaction</i> meningkatkan peluang <i>frequent vaping</i> sebesar 33% (OR = 1,33; 95% CI [1,00–1,77]). • <i>Trait body dissatisfaction</i> juga meningkatkan peluang <i>daily vaping</i> sebesar 54% (OR = 1,54; 95% CI [1,10–2,15]).

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				mengingat nikotin memiliki sifat menekan nafsu makan.	vaping.	- n terhadap berat dan bentuk tubuh. - Nicotine vaping diukur berdasarkan laporan penggunaan produk elektronik yang mengandung nikotin pada hari sebelumnya.	Agustus 2020–April 2021.	Hubungan harian <i>body dissatisfaction</i> dengan <i>nicotine vaping</i> tidak signifikan.
10.	Laurence J. Howe, Lea Trela-Larsen, Michelle Taylor, Jon Heron,	<i>Body Mass Index, Body Dissatisfaction and Adolescent Smoking</i>	(Santos et al., 2022)	Tidak disebutkan secara eksplisit sebagai grand	Penelitian longitudinal observasional menggunakan data Avon Longitudinal	Stunkard Figure Rating Scales untuk mengukur <i>body</i>	Data berasal dari Avon Longitudinal Study of Parents and Children	<i>Body dissatisfaction</i> pada usia sekitar 10,5 tahun berhubungan signifikan dengan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
	Marcus R. Munafò, dan Amy E. Taylor	<i>Initiation</i>		theory. Penelitian berangkat dari kerangka konseptual mengenai hubungan body dissatisfaction, berat badan, dan inisiasi merokok, termasuk kemungkinan bahwa ketidakpuasan terhadap tubuh berkaitan	<i>Study of Parents and Children</i> (ALSPAC). Analisis menggunakan <i>longitudinal latent class analysis</i> (LLCA) untuk mengidentifikasi pola perkembangan perilaku merokok usia 13–18 tahun dan multinomial logistic regression untuk menguji hubungan <i>body</i>	<i>dissatisfaction</i> . Skor diperoleh dari selisih absolut antara bentuk tubuh yang dipersepsikan dan bentuk tubuh yang diinginkan. • Perilaku merokok diukur melalui kuesioner pada usia 13, 14, 15, 16, 17, dan 18 tahun, kemudian dikategorikan.	(ALSPAC) di Avon, Inggris/United Kingdom. Analisis <i>body dissatisfaction</i> menggunakan data 3.349 partisipan, sedangkan data BMI observasional mencakup 3.754 partisipan. Partisipan diikuti sejak masa kanak-kanak hingga	pola inisiasi merokok ($p = 0,004$). • Setelah penyesuaian terhadap BMI dan kovariat, <i>body dissatisfaction</i> berhubungan dengan peningkatan peluang menjadi late-onset regular smoker dibandingkan <i>never-smoker</i> pada laki-laki dan perempuan secara gabungan ($OR = 1,71$; 95% CI [1,32–1,99]). • Tidak ditemukan bukti

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
				dengan kecenderungan memulai perilaku merokok.	<i>dissatisfaction</i> dengan kelas inisiasi merokok. Penelitian juga melakukan analisis Mendelian randomization terhadap BMI.	<i>n</i> menjadi <i>non-smoker</i> , <i>occasional smoker</i> , <i>weekly smoker</i> , dan <i>daily smoker</i> . • BMI diukur berdasarkan tinggi dan berat badan pada usia sekitar 10,7 tahun.	remaja dengan data perilaku merokok usia 13–18 tahun.	kuat adanya perbedaan hubungan berdasarkan jenis kelamin (p interaksi = 0,32).
11.	Jake Linardon, Christopher J. Greenwood, Jacqui A. Macdonald, Elizabeth A. Spry, Eleanor H. Wertheim,	<i>Eating and Body Image Disturbances in Adolescence and Substance Use Throughout</i>	(Linardon et al., 2024)	Teori gangguan makan dan <i>body image</i> menjelaskan bahwa ketidakpuasan	Penelitian kuantitatif dengan desain longitudinal (<i>cohort study</i>). Analisis menggunakan	• <i>Eating Disorder Inventory (EDI)</i> oleh Garner et al. (1983), meliputi <i>drive for thinness</i> ,	1566 partisipan yang terdiri dari sekitar 761 laki-laki dan 805 perempuan, berasal dari <i>Australian</i>	• Ketidakpuasan tubuh pada remaja berhubungan positif dengan peningkatan <i>binge drinking</i> dan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
	Daniel Le Grange, Primrose Letcher, dan Craig Olsson	<i>Young Adulthood: Findings from the Australian Temperament Project</i>		tubuh dan perilaku makan menyimpang pada remaja dapat menjadi faktor risiko berkembangnya perilaku maladaptif jangka panjang seperti penggunaan zat (Stice & Shaw, 2003; Gearhardt et al., 2011).	<i>negative binomial generalized estimating equations (GEE).</i>	• <i>bulimia, dan body dissatisfaction.</i> • Pengukuran frekuensi penggunaan zat melalui laporan diri.	<i>Temperament Project</i> di Australia (studi longitudinal sejak bayi hingga dewasa).	penggunaan tembakau di masa dewasa awal (sekitar >10%). Artinya, semakin tidak puas terhadap tubuh, semakin tinggi kecenderungan konsumsi alkohol berlebihan dan merokok di masa depan, dan pola ini terjadi pada laki-laki maupun perempuan.

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	<i>Grand Theory</i>	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								Perilaku bulimik (misalnya makan berlebihan, kehilangan kontrol saat makan, atau makan diam-diam lalu merasa bersalah) berhubungan positif dengan peningkatan penggunaan tembakau, terutama pada usia 19–20 tahun. Ini menunjukkan bahwa pola

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	<i>Grand Theory</i>	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								makan tidak sehat dapat berkembang menjadi perilaku adiktif

1. Keaslian Topik

Penelitian mengenai perilaku merokok pada mahasiswa telah dilakukan dengan berbagai variabel yang berkaitan dengan faktor psikologis, sosial, dan lingkungan. Sinaga & Savira (2024) meneliti hubungan *Health Belief Model* dengan perilaku merokok pada mahasiswa, Sari et al. (2024) mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa kedokteran, Maharani & Aryani (2025) meneliti hubungan tingkat stres dan kontrol diri dengan perilaku merokok pada mahasiswa, Setiawan & Virlia (2022) mengkaji hubungan stres akademik dengan ketergantungan merokok, serta Azzahra et al. (2025) meneliti faktor individu, keluarga, dan lingkungan sosial yang berkaitan dengan perilaku merokok. Liem (2014) menunjukkan bahwa faktor sosial, khususnya teman, berkaitan dengan perilaku merokok pada remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian mengenai *body dissatisfaction* juga telah dilakukan dalam kaitannya dengan perilaku merokok dan penggunaan nikotin, seperti Clark et al. (2005), Strand et al. (2021), Howe et al. (2017), Linardon et al. (2024), serta Hochgraf et al. (2025). Berdasarkan penelusuran literatur tersebut, penelitian yang secara khusus menguji hubungan antara *body dissatisfaction* dan perilaku merokok pada mahasiswa yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta masih terbatas. Keaslian topik penelitian ini terletak pada pengujian hubungan antara *body dissatisfaction* dan perilaku merokok pada mahasiswa dalam konteks Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Keaslian Teori

Variabel *body dissatisfaction* dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Cooper et al. (1987), yang menjelaskan *body*

dissatisfaction melalui aspek *self-perception of body shape*, *comparative perception of body image*, *attitude concerning body image alteration*, dan *severe alteration in body perception*. Variabel perilaku merokok mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Glover et al. (2005), yang menjelaskan perilaku merokok berdasarkan aspek fungsi merokok, intensitas merokok, dan tempat merokok. Teori yang digunakan dalam penelitian ini telah dikembangkan dan digunakan dalam penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini tidak memiliki keaslian pada aspek teori. Keaslian penelitian terletak pada penggunaan teori *body dissatisfaction* dan teori perilaku merokok tersebut secara bersamaan untuk menguji hubungan antara kedua variabel pada mahasiswa yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan *Body Shape Questionnaire* (BSQ) yang dikembangkan oleh Cooper et al. (1987) untuk mengukur variabel *body dissatisfaction* serta *Glover-Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire* (GN-SBQ) yang dikembangkan oleh Glover et al. (2005) untuk mengukur variabel perilaku merokok. Penelitian terdahulu menggunakan berbagai instrumen untuk mengukur *body dissatisfaction*, seperti *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire* (MBSRQ) pada penelitian Clark et al. (2005), *Figure Rating Scale* pada penelitian Strand et al. (2021) dan Howe et al. (2017), serta *Weight Concerns* dari *Eating Disorder Examination Questionnaire* pada penelitian Hochgraf et al. (2025). Instrumen perilaku merokok yang digunakan dalam penelitian terdahulu juga beragam, seperti *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS), *Cigarette Dependence Scale-12* (CDS-12), dan kuesioner yang disusun

oleh peneliti. Penelitian ini tidak memiliki keaslian pada aspek alat ukur karena menggunakan instrumen yang telah dikembangkan sebelumnya, sedangkan pemilihan BSQ dan GN-SBQ didasarkan pada kesesuaian landasan teoritis dan konstruk yang diukur dalam penelitian.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Penelitian terdahulu mengenai hubungan *body dissatisfaction* dengan perilaku merokok atau penggunaan nikotin dilakukan pada berbagai karakteristik subjek, seperti mahasiswa, remaja, dan dewasa muda. Clark et al. (2005) meneliti mahasiswa di Amerika Serikat, Hochgraf et al. (2025) meneliti mahasiswa di Amerika Serikat dengan fokus pada penggunaan *nicotine vaping*, Howe et al. (2017) meneliti remaja di Inggris, Linardon et al. (2024) meneliti individu yang diikuti sejak masa remaja hingga dewasa muda, serta Strand et al. (2021) meneliti populasi dewasa di Swedia. Penelitian mengenai perilaku merokok di Indonesia juga dilakukan pada mahasiswa di berbagai wilayah, sedangkan Liem (2014) meneliti remaja SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini secara khusus melibatkan mahasiswa perokok aktif yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga memberikan karakteristik subjek dan konteks wilayah yang berbeda dari penelitian terdahulu, khususnya dalam menguji hubungan *body dissatisfaction* dan perilaku merokok pada mahasiswa dalam konteks Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *body dissatisfaction* dan perilaku merokok pada mahasiswa yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *body dissatisfaction* memiliki keterkaitan dengan perilaku merokok pada mahasiswa dalam penelitian ini, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara *body dissatisfaction* dan perilaku merokok pada mahasiswa yang berdomisili di DIY dapat diterima.
2. *Body dissatisfaction* memberikan kontribusi sebesar 5,81% terhadap variasi perilaku merokok pada mahasiswa yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Besarnya kontribusi tersebut tergolong kecil, sehingga *body dissatisfaction* bukan merupakan faktor dominan dalam menjelaskan variasi perilaku merokok pada penelitian ini. Sebagian besar variasi perilaku merokok, yaitu sebesar 94,19%, berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara *body dissatisfaction* dan perilaku merokok pada mahasiswa. Mahasiswa

diharapkan dapat lebih memperhatikan kondisi psikologis yang berkaitan dengan penilaian terhadap tubuh dan tidak menjadikan rokok sebagai salah satu cara untuk menghadapi tekanan atau ketidaknyamanan psikologis. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menerima kondisi tubuh atau menghadapi tekanan psikologis dapat memanfaatkan dukungan dari orang terdekat maupun layanan konseling yang tersedia di perguruan tinggi.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat mempertahankan dan memperkuat penerapan kebijakan terkait kawasan tanpa rokok serta menyampaikan informasi mengenai aturan tersebut kepada mahasiswa secara konsisten. Perguruan tinggi juga dapat memastikan bahwa informasi mengenai layanan konseling tersedia dan mudah ditemukan oleh mahasiswa yang membutuhkan dukungan terkait permasalahan psikologis maupun perilaku kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan jenis kelamin sebagai variabel moderator untuk mengetahui apakah hubungan antara *body dissatisfaction* dan perilaku merokok berbeda berdasarkan jenis kelamin. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan *screening* yang lebih terperinci untuk memastikan kesesuaian karakteristik dan status perilaku merokok responden dengan kriteria penelitian. Penelitian dengan cakupan wilayah dan karakteristik

responden yang lebih beragam dapat dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini dapat ditemukan pada populasi yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C. E., Benitez, L., Kinsaul, J., McVay, M. A., Barbry, A., Thibodeaux, A., & Copeland, A. L. (2013). Effects of brief mindfulness instructions on reactions to body image stimuli among female smokers: An experimental study. *Nicotine and Tobacco Research*, 15(2), 376–384. <https://doi.org/10.1093/ntr/nts133>
- Arnett, J. J. (2016). College Students as Emerging Adults: The Developmental Implications of the College Context. *Emerging Adulthood*, 4(3), 219–222. <https://doi.org/10.1177/2167696815587422>
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azzahra, R. S., Koswara, I., & Fuady, I. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Mahasiswa PSDKU UNPAD Pangandaran. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 3(3), 137–146. <https://doi.org/doi.org/10.47353/sikontan.v3i3.2481>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DIY. (2026). *Persentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun di Provinsi DI Yogyakarta (Persen)*, 2025. <https://yogyakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQ2IzI=/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-di-provinsi-di-yogyakarta.html>
- Barker, L. E., & Shaw, K. M. (2015). Best (but oft-forgotten) practices: Checking assumptions concerning regression residuals^{1,2}. *American Journal of Clinical Nutrition*, 102(3), 533–539. <https://doi.org/10.3945/ajcn.115.113498>
- Bellavia, A., & Murphy, S. A. (2025). Linearity in Regression Models: Meaning, Implications, and How to Handle it. *Circulation*, 152(25), 1739–1741. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.125.073647>
- Bennett, N. (2021). *Body Dissatisfaction, Verbal Commentary, Social Influences and Cigarette Smoking*. Loma Linda University.
- Bornioli, A., Lewis-Smith, H., Smith, A., Slater, A., & Bray, I. (2019). Adolescent body dissatisfaction and disordered eating: Predictors of later risky health behaviours. *Social Science & Medicine*, 238, 112458. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2019.112458>
- Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Chang, J., Guo, D., & Dai, S. (2026). The impact of appearance anxiety on

- loneliness among college students: an integrative model. *BMC Psychology*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-026-04269-z>
- Clark, M. M., Croghan, I. T., Reading, S., Schroeder, D. R., Stoner, S. M., Patten, C. A., & Vickers, K. S. (2005). The relationship of body image dissatisfaction to cigarette smoking in college students. *Body Image*, 2(3), 263–270. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2005.05.002>
- Cooper, P. J., Taylor, M. J., Cooper, Z., & Fairburn, C. G. (1987). The Development and Validation of the Body Shape Questionnaire. *International Journal of Eating Disorders*, 485(494). <https://doi.org/10.1037/t06040-000>
- Dahlawi, M., Aldabbagh, M., Alzubaidy, B. A., Dahlawi, S., Alotaibi, R. N., Alsharif, W. K., Alosaimi, S. B., & Hassan-Hussein, A. (2024). Association Between Smoking Habits and Body Weight Among General Population in Saudi Arabia. *Cureus*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.7759/cureus.51485>
- DeLauer, V., McGill-O'Rourke, A., Ekwonye, A., Gordon, C., Hamilton, N., Gagne, P., Heyer, A., Wallace, E., Macksoud, K., Pierce, C., & Desruisseaux, R. (2024). Health beliefs of emerging adults: How colleges may enhance student health literacy and co-produce healthy outcomes. *Journal of American College Health*, 72(7), 2083–2089. <https://doi.org/10.1080/07448481.2022.2103376>
- Fais, M., & Salito. (2026). STRES AKADEMIK MAHASISWA DAN STRATEGI MANAJEMEN STRES DALAM MENYEIMBANGKAN STUDI DAN KEHIDUPAN SOSIAL. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Pendidikan (JAMED)*, 2(1), 193–204.
- Glover, E. D., Nilsson, F., Westin, Å., Glover, P. N., Laflin, M. T., & Persson, B. (2005). Developmental History of the Glover-Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire. *American Journal of Health Behavior*, 29(5), 443–455. <https://doi.org/10.5993/AJHB.29.5.7>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (Eighth Edi). Cengage Learning.
- Hochgraf, A. K., Fosco, G. M., & Lanza, S. T. (2025). Comorbidity between body dissatisfaction and nicotine vaping among young adults in college: a daily diary study. *Journal of American College Health*, 73(8), 2913–2919. <https://doi.org/10.1080/07448481.2024.2346354>
- Kartiningrum, E. D., Notobroto, H. B., Otok, B. W., Kumarjati, E. N., & Yuswatiningsih, E. (2022). *Aplikasi Regresi dan Korelasi dalam Analisis Data Hasil Penelitian* (Cetakan Pe). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia 2023 Dalam*

Angka. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>

- Khoury, L. E. N., Litvin, E. B., & Brandon, T. H. (2009). The effect of body image threat on smoking motivation among college women: Mediation by negative affect. *Psychology of Addictive Behaviors*, 23(2), 279–286. <https://doi.org/10.1037/a0014291>
- Kodriati, N., & Rosemary, R. (2025). A Qualitative Analysis of Smoking Behavior from a Gender Perspective in Indonesia. *Jurnal Promkes*, 13(1), 122–130. <https://doi.org/10.20473/jpk.V13.I1.2025.122-130>
- Lestari, M. P., & Murti, H. A. S. (2024). Hubungan Social Comparison Dengan Body Dissatisfaction Pada Dewasa Awal Pengguna Instagram. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 931–943. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7102>
- Liem, A. (2014). Influences of Mass Media, Family, and Friends Towards Adolescents' Smoking in Yogyakarta. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 18(1), 41. <https://doi.org/10.7454/mssh.v18i1.3460>
- Linardon, J., Greenwood, C. J., Macdonald, J. A., Spry, E. A., Wertheim, E. H., Le Grange, D., Letcher, P., & Olsson, C. A. (2024). Eating and Body Image Disturbances in Adolescence and Substance Use Throughout Young Adulthood: Findings from the Australian Temperament Project. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 22(5), 2861–2873. <https://doi.org/10.1007/s11469-023-01023-z>
- Maghfira, S. (2025). THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY SHAPE DISSATISFACTION AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN COLLEGE STUDENTS. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 9(3), 1878–1883. <https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jhss.v9i3.12976>
- Maharani, P. A., & Aryani, L. (2025). Hubungan Antara Tingkat Stres dan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa. *Persepsi: Jurnal Riset Mahasiswa Psikologi*, 4(3), 114–122.
- Merino, M., Tornero-Aguilera, J. F., Rubio-Zarapuz, A., Villanueva-Tobaldo, C. V., Martín-Rodríguez, A., & Clemente-Suárez, V. J. (2024). Body Perceptions and Psychological Well-Being: A Review of the Impact of Social Media and Physical Measurements on Self-Esteem and Mental Health with a Focus on Body Image Satisfaction and Its Relationship with Cultural and Gender Factors. *Healthcare (Switzerland)*, 12(14). <https://doi.org/10.3390/healthcare12141396>
- Muharram, R., Zahara, C. I., & Amalia, I. (2023). Hubungan Body Image dengan Kecemasan Sosial Pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 3(2), 56. <https://doi.org/10.29103/jpt.v3i2.8880>

- Mweshi, G. K., & Muhyila, M. (2024). Determining a Statistical Analysis for the Quantitative Study in Research. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 11(7), 187–231. <https://doi.org/10.14738/assrj.117.17018>
- Nugraheni, M., Rahayu, M., & Arianti, R. (2020). PENYESUAIAN MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI PERGURUAN TINGGI: STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UKSW. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, 4(2), 73–84.
- Pablos-Gabriel, C., Sánchez-García, A. B., Patino-Alonso, C., & Sánchez-García, J. C. (2026). Body image and mental health in university students: a scoping review of global evidence and research gaps. *Frontiers in Psychology*, 17, 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2026.1796613>
- Paliawa, R. T. (2025). Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Merokok pada Mahasiswi di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 5(1), 23–29. <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.6353>
- Putri, M. C. E., Noveyani, A. E., & Kinanthi, C. A. (2025). The Relationship Between Coping Strategies and Cigarette Smoking Behavior Among Final-year Engineering Students in Jember, Indonesia. *Jurnal Promkes*, 13(SI2), 1–7. <https://doi.org/10.20473/jpk.v13.isi2.2025.1-7>
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Reza, W. (2024). *Buku Ajar Analisis Regresi “Pendekatan Praktis dan Sistematis.”* Eureka Media Aksara.
- Santos, B. C. Dos, Almeida, D. D. A. C. de, Guillarducci, N. V., & Machado, R. R. P. (2022). Body dissatisfaction among undergraduate medical students in the city of Juiz de Fora, Minas Gerais, Brazil. *Einstein (Sao Paulo, Brazil)*, 20, 1–7. https://doi.org/10.31744/einstein_journal/2022AO6648
- Sari, P. P., Herman, D., & Abdiana, A. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 5(3), 245–252. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v5i3.1021>
- Setiawan, J. R. A., & Virlia, S. (2022a). Hubungan Stres Akademik dengan Ketergantungan Merokok pada Mahasiswa. 15(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/psibernetika.v1i15.2991>
- Setiawan, J. R. A., & Virlia, S. (2022b). Hubungan Stress Akademik dengan Ketergantungan merokok pada Mahasiswa. *Jurnal Psibernetika*, 15(1), 9–20. <https://doi.org/10.30813/psibernetika>

- Sinaga, D. E., & Savira, S. I. (2024). Hubungan Health Belief Model dan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa. *International Journal of Education Resources*, 16(1), 89–102.
- Starbuck, C. (2023). Linear Regression. In *The Fundamentals of People Analytics* (pp. 181–206). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-28674-2_10
- Strand, M., Fredlund, P., Boldemann, C., & Lager, A. (2021). Body image perception, smoking, alcohol use, indoor tanning, and disordered eating in young and middle-aged adults: findings from a large population-based Swedish study. *BMC Public Health*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10158-4>
- Tate, C., Kumar, R., Murray, J. M., Sanchez-Franco, S., Montgomery, S. C., Montes, F., Dunne, L., Sarmiento, O. L., Kee, F., & Hunter, R. F. (2021). Socio-environmental and psychosocial predictors of smoking susceptibility among adolescents with contrasting socio-cultural characteristics: a comparative analysis. *BMC Public Health*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12351-x>
- Tsartsapakis, I., Zafeiroudi, A., Vanna, G., & Gerou, M. (2025). Relationships of Body Dissatisfaction and Self-Esteem with Social Physique Anxiety among University Students in Different Study Programs. *Trends in Psychology*, 33(3), 1175–1188. <https://doi.org/10.1007/s43076-023-00329-0>
- Wang, X., Wang, Y., Yang, S., Li, Z., & Fu, C. (2025). Social appearance anxiety and body checking behavior in the relationship between social media addiction and depressive symptoms among college students. *Frontiers in Psychiatry*, 16(August), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2025.1608527>
- WHO. (2025). *WHO tobacco trends report: 1 in 5 adults still addicted to tobacco*. WHO News. https://www.who.int/news/item/06-10-2025-who-tobacco-trends-report-1-in-5-adults-still-addicted-to-tobacco?utm_source=chatgpt.com
- Zhao, Y., Li, Y., Shu, Y., Wang, X., Wang, W., & Yang, L. (2025). The effect of negative emotions on smoking craving: the chain-mediating role of self-control and self-exempting beliefs. *Frontiers in Psychiatry*, 16(September), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2025.1642341>